

Selasa, 8 Mei 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	24357.32	94.81	0.39
S&P 500	2672.63	9.21	0.35
FTSE 100*	7567.14	64.45	0.86
CAC 40	5531.42	15.37	0.28
DAX	12948.14	128.54	1.00
NIKKEI 225	22467.16	(5.62)	(0.03)
HANGSENG	29994.26	67.76	0.23
STI	3532.86	(12.52)	(0.35)
SHENZHEN	1822.18	33.11	1.85
SHANGHAI	3136.64	45.61	1.48

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	70.00	0.21	0.30
CPO (RM/M.T)	2383.00	40.00	1.71
Gold (USD/T.oz)	1314.60	(1.40)	(0.11)
Nikel (USD/MT)*	13967.00	62.00	0.45
Timah (USD/MT)*	21217.00	(45.00)	(0.21)
Coal (USD/MT)	100.55	0.00	0.00

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	13967.00	22.00	0.16
EUR/USD	1.193	(0.00)	(0.26)
USD/JPY	108.92	(0.20)	(0.18)
SGD/IDR	10462.96	0.08	0.00
AUD/IDR	10501.79	15.11	0.14

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	26.45	3702	0.00	0.00

Top Gainers	IDR	%	Chg
POLY	187	34.53%	48
CITA	750	25.00%	150
CSIS	1,025	25.00%	205
FISH	2,200	25.00%	440
TALF	380	25.00%	76

Top Losers	IDR	%	Chg
DFAM-W	230	33.91%	118
NICK	208	20.61%	54
MIDI	820	18.00%	180
BUVA	404	16.53%	80
SONA	2,700	15.63%	500

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBRI	3,050	0.66%	562.66
TLKM	3,800	1.88%	369.27
ADRO	1,710	4.27%	271.97
BMRI	6,800	2.64%	226.13
BBCA	22,300	1.25%	216.89

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	138	0.00%	329.185
TRAM	338	17.36%	319.066
IIKP	188	1.57%	313.532
BUMI	256	2.40%	204.933
BBRI	3,050	0.66%	184.094

Highlight

- Ekonomi RI Tumbuh 5,06% di Kuartal I-2018.
- Konsumsi Rumah Tangga Hanya Tumbuh 4,95% di Kuartal I-2018.
- Sempat Anjlok, Penjualan Ritel Tumbuh 3,4% di April.
- Prodia Widyahusada (PRDA) Bagi Dividen Rp64,34 Per Saham.

Market Preview

Setelah dua sesi perdagangan terakhir terkoreksi tajam, IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin berhasil rebound 92,753 poin (1,6%) di 5885,098. Harga saham yang sudah jatuh signifikan, redahnya resiko pasar saham global dan kawasan, dan kenaikan harga minyak mentah dunia yang mencapai USD70/barel memicu aksi beli balik pemodal terutama di sektor konsumsi, manufaktur, dan energi. Aksi beli turut memanfaatkan momentum rilis data PDB Indonesia 1Q18

yang tumbuh 5,06% (yoy) di bawah perkiraan 5,17% dan kuartal sebelumnya 5,19% namun di atas kuartal yang sama tahun lalu sebesar 5,01% (yoy). Pertumbuhan konsumsi rumah tangga 1Q18 masih di bawah 5% yakni di 4,95% (yoy), namun trennya meningkat dibandingkan kuartal yang sama sejak 2016, masing-masing 4,92% (1Q16) dan 4,94% (1Q17). Kemarin pasar juga menyambut positif data Bank Indonesia (BI) yang menunjukkan pertumbuhan penjualan ritel Maret 2018 2,5% (yoy). Untuk April, penjualan ritel diperkirakan naik 3,4% (yoy). Pertumbuhan penjualan ritel ini memicu aksi beli atas saham sektor konsumsi pada perdagangan kemarin. Sejumlah sentimen individual positif seperti pembagian dividen sejumlah emiten yang relatif besar yang perdagangan sahamnya memasuki masa *cum* dividen seperti saham Telkom dan HM Sampoerna turut mengangkat harga sahamnya pada perdagangan kemarin.

Sementara Wall Street berhasil menguat terbatas tadi malam di tengah penantian pasar terhadap rencana Trump yang akan mengumumkan putusannya akhir pekan ini terkait kesepakatan nuklir dengan Iran. Indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 0,39% dan 0,35% di 24357,32 dan 2672,63. Indeks Nasdaq menguat 0,77% di 7265,21. Penguatan terutama ditopang saham-saham teknologi dan energi. Sejumlah isu individual seperti aksi M&A emiten turut mengangkat aksi beli pemodal. Harga minyak mentah tadi malam menguat 0,4% di USD70/barel ikut mendorong saham sektor energi.

Melanjutkan perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi. Penguatan IHSG akan dibayangi aksi ambil untung pemodal di tengah masih kuatnya kekhawatiran terkait pelemahan rupiah terhadap dolar dan berlanjutnya arus keluar asing. Pergerakan IHSG hari ini akan turut dipengaruhi rilis data perdagangan China. Neraca perdagangan China April lalu diperkirakan surplus USD24,80 miliar setelah bulan sebelumnya mencatatkan defisit USD4,98 miliar. Saham-saham berbasis komoditas energi dan perkebunan diperkirakan akan bergerak positif diuntungkan dengan tren harga komoditasnya yang cenderung menguat. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5850 hingga 5910 berpeluang menguat terbatas.

S1 5850 S2 5770 R1 5910 R2 5930



IHSG	5,885.10
Change	92.75
Change (%)	1.60
Change (%/ytd)	(7.40)
Total Value (IDR triliun)	7.419
Total Volume (miliar saham)	10.083
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(665.813)
Up: 227	Down: 174
Unchange: 109	

Selasa, 8 Mei 2018

News Update

- ▶ **Ekonomi RI Tumbuh 5,06% di Kuartal I-2018.** Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2018 sebesar 5,06% year on year (yoy). Angka ini meningkat dibandingkan kuartal I-2017 yang hanya sebesar 5,01%. Faktor yang ikut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal I-2018, antara lain kenaikan harga komoditas baik migas dan non migas, antara lain minyak mentah naik menjadi US\$ 64,70 per barel. Selain itu, harga komoditas non migas seperti beras, gandum, hingga pertambangan mengalami peningkatan. (detik, 7/5/18)
- ▶ **Konsumsi Rumah Tangga Hanya Tumbuh 4,95% di Kuartal I-2018.** Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat konsumsi rumah tangga pada kuartal I-2018 berada di bawah 5%, atau tepatnya di level 4,95%. Porsi konsumsi rumah tangga memiliki andil terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 56,80%. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga pada kuartal I-2018 cenderung stagnan dari periode yang sama tahun lalu sebesar 4,94%, sedangkan jika dibandingkan dengan kuartal IV-2017 turun dari 4,97%. Selanjutnya, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh 7,95% dengan andil 32,12%, pertumbuhan ekspor sebesar 6,17% dengan andil 21,12%. Kemudian, konsumsi pemerintah tumbuh 2,73% dengan andil 6,31%, dan konsumsi LNPRT (Lembaga Non-Profit Rumah Tangga) 8,09% dengan andil 1,22%. Kenaikan impor yang cukup tinggi disebut menahan laju pertumbuhan ekonomi di tiga bulan pertama tahun ini. Kenaikan impor mencapai 12,75% karena banyaknya impor bahan baku dan barang modal. (detik, 7/5/18)
- ▶ **Sempat Anjlok, Penjualan Ritel Tumbuh 3,4% di April.** Bank Indonesia (BI) mencatat penjualan ritel nasional naik pada Maret 2018. Penjualan ritel juga diprediksi naik pada April 2018, yang menunjukkan ekonomi domestik mulai pulih. Indeks Penjualan Riil (IPR) periode Maret 2018 sebesar 209,1 atau naik 2,5% secara year-on-year (YoY). Lebih baik dibandingkan bulan sebelumnya yang membukukan pertumbuhan 1,5% (YoY). Peningkatan penjualan eceran didorong oleh penjualan kelompok suku cadang dan aksesoris yang tumbuh 11% (YoY), naik dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 9,5% (YoY). Selain itu, juga ditopang oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang tumbuh 6,8% (YoY), meningkatkan dibandingkan Februari yang sebesar 4,9% (YoY). Pada April, BI memperkirakan penjualan eceran terus meningkat. IPR April diperkirakan sebesar 213,6 atau naik 3,4% (YoY). (CNBC Indonesia, 7/5/18)
- ▶ **Prodia Widyahusada (PRDA) Bagi Dividen Rp64,34 Per Saham.** PT Prodia Widyahusada Tbk. membagikan dividen tunai sebesar Rp60,32 miliar atau 40% dari laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Jumlah pembagian dividen tunai tersebut setara dengan Rp64,34 per lembar saham. Jumlah pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 ini lebih tinggi Rp3,88 miliar atau naik sekitar 56,16% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp26,44 miliar atau setara dengan 30% dari laba bersih perseroan untuk tahun buku 2016. Pada 2017, perseroan berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 71,1% menjadi Rp150,80 miliar. Kenaikan laba bersih perseroan pada tahun 2017 salah satunya ditopang oleh peningkatan pendapatan bersih perseroan. Pendapatan bersih perseroan meningkat menjadi Rp1,47 triliun atau tumbuh sebesar 7,90% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,36 triliun. (Bisnis Indonesia, 7/5/18)
- ▶ **Kuartal I/2018, Laba Bersih PP Presisi (PPRE) Meroket 560%.** PT PP Presisi Tbk. mengantongi pertumbuhan laba bersih 560% ditopang pendapatan civil work pada kuartal I/2018. Pendapatan civil work menjadi kontributor terbesar untuk pendapatan perseroan pada kuartal I/2018. Lini bisnis tersebut berkontribusi 85% untuk periode tersebut. Pendapatan civil work tumbuh 783% secara year on year dari Rp60 miliar pada kuartal I/2017 menjadi Rp530 miliar pada kuartal I/2018. Adapun, proyek yang dikerjakan emiten berkode saham PPRE itu, antara lain tol Pandaan – Malang, proyek tol Manado – Bitung, bendungan Way Sekampung, bendungan Leuwi Keris, proyek pengendalian lahar Sinabung, dan beberapa carry over dari akhir tahun lalu. Laba operasi meningkat 342% dari Rp28,1 miliar menjadi Rp124,2 miliar pada kuartal I/2018. Dengan demikian, laba bersih tahun berjalan perseroan tercatat tumbuh 560% secara tahunan dari Rp13,1 miliar menjadi Rp86,5 miliar. Margin meningkat signifikan dari 9% menjadi 14%. Sedangkan EBITDA meningkat 247% dari Rp52,8 miliar menjadi Rp183,2 miliar. (Bisnis Indonesia, 7/5/18)
- ▶ **Mitra Adiperkasa (MAPI) Tebar Dividen Rp66,14 Miliar.** Emiten peritel, PT Mitra Adiperkasa Tbk. memutuskan untuk membagi dividen 2017 senilai Rp66,14 miliar atau 18,83% dari laba yang dibukukan pada 2017. Pada 2017 MAPI berhasil membukukan laba senilai Rp351,19 miliar, naik 499,2% dari posisi Rp58,61 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dividen yang akan dibagikan sebesar Rp40 per saham. Pembayaran dividen akan dilakukan pada 8 Juni 2018. (Bisnis Indonesia, 7/5/18)
- ▶ **Bosowa Tambah Modal Bank Bukopin Rp1,91 T.** PT Bank Bukopin akan merealisasikan rencana menambah modal dengan menerbitkan saham baru (rights issue). PT Bosowa Corporindo sebagai pemegang saham utama akan bertindak sebagai pembeli siaga (standby buyer). Rights issue ini akan menggunakan skema penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD). Setiap pemegang saham yang memiliki 10 lembar saham akan mendapatkan 3 lembar saham baru. Harga pelaksanaan rights issue ini Rp550/saham hingga Rp700/saham. Bukopin akan menerbitkan 2,73 miliar saham atau setara dengan 30% dari jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8,99 miliar saham. Dari aksi korporasi ini manajemen memperkirakan akan mengumpulkan dana segar Rp1,91 triliun. Manajemen Bukopin akan meminta restu pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 22 Mei 2018. Adapun tanggal efektif aksi korporasi ini 8 Juni 2018. Pemegang saham yang tidak mengeksekusi haknya maka kepemilikannya akan terdelusi sebesar 30%. (Kontan, 07/05/18)

Selasa, 8 Mei 2018

Stock Picks

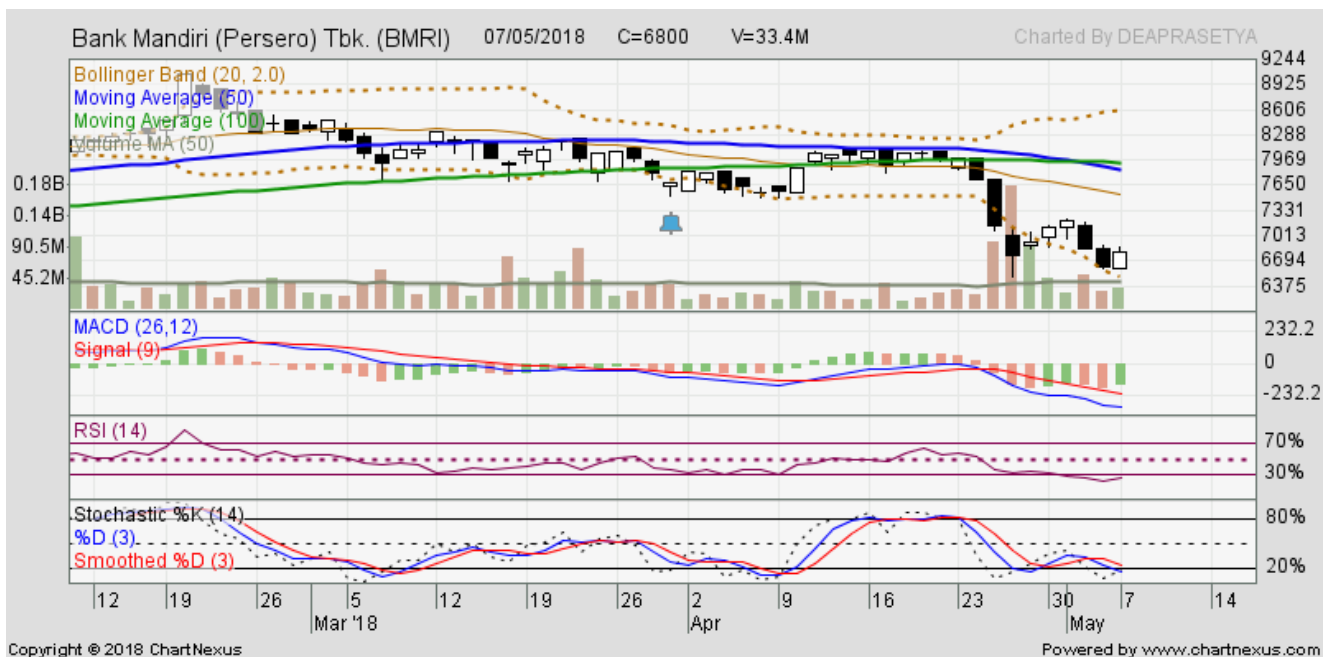
INDF 6300-6650. Harga saham Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) bergerak bearish sejak perdagangan awal Februari lalu. Harga sahamnya kemarin berada di Rp6400. Sepanjang tahun ini (YTD) harga sahamnya sudah terkoreksi 16% dibandingkan harganya yang masih di Rp7625 akhir 2017 lalu. Harga sahamnya akhir Januari lalu sempat ditransaksikan di Rp8125. Merosotnya harga sahamnya terutama dipicu kinerjanya yang melemah dan tren bearish harga komoditas CPO yang saat ini di RM2343/MT (4/5), sudah terkoreksi 6% dibandingkan harga CPO akhir 2017 lalu yang masih di RM2498/MT. Kinerja perseroan sepanjang 1Q18 menunjukkan penurunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penjualan bersih 1Q18 turun 1,1% menjadi Rp17,63 triliun dibandingkan 1Q17 sebesar Rp17,83 triliun. Kelompok usaha Strategis Produk Konsumen Bermerek, Bogasari, Agribisnis dan Distribusi masing-masing memberikan kontribusi sekitar 54%, 22%, 15% dan 9% terhadap penjualan neto konsolidasi. Padahal penjualan bersih 1Q17 masih tumbuh 7,9% (yoy). Namun dibandingkan kuartal terakhir 2017 (4Q17), penjualan bersih 1Q18 naik 3,28% (qoq) mencapai Rp17,63 triliun dari Rp17,07 triliun. Tahun ini pertumbuhan penjualan neto diperkirakan 7,9% mencapai Rp75,71 triliun. Pencapaian hingga 1Q18 mencerminkan 23% terhadap target penjualan tahun ini. Laba usaha 1Q18 relatif stabil di Rp2,48 triliun, sedangkan margin usaha naik 14,1% dari 13,9%. Sedangkan laba bersih naik tipis 1,1% menjadi Rp1,19 triliun dari Rp1,18 triliun di 1Q17. Pertumbuhan laba 1Q18 tersebut melambat dibandingkan 1Q17 yang tumbuh 11%. Namun secara kuartalan, laba bersih 1Q18 tumbuh 33% dibandingkan 4Q17 yang mencatatkan laba bersih Rp890,81 miliar. Margin bersih naik menjadi 6,7% dari 6,6%. Margin bersih 1Q18 juga lebih tinggi dari margin bersih full year 2017 lalu yang hanya 5,94%. Dengan tidak memperhitungkan akun non-recurring dan selisih kurs, laba inti naik 4,7% menjadi Rp1,22 triliun dari Rp1,16 triliun. Sepanjang 1Q18 kinerja perseroan menghadapi tantangan seperti harga CPO yang mengalami tekanan dan daya beli konsumen yang belum pulih secara signifikan. Tahun ini laba bersih 2018 dengan margin 6,5% berpotensi mencapai Rp4,92 triliun atau tumbuh 18% dari 2017 lalu Rp4,17 triliun. Pencapaian laba bersih di 1Q18 mencerminkan 24% dari target laba bersih tahun ini. EPS proyeksi 2018 diperkirakan Rp560,46. Harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan rata-rata PE 17x dalam kondisi pasar *bullish* atau mencapai Rp9528 atau punya ruang penguatan 49% dari harga saat ini di Rp6400. Harga sahamnya saat ini berada di area *oversold*. Level *support* saat ini di Rp6300. Peluang *rebound* akan menguji resisten di Rp6650. Dalam waktu dekat katalis pergerakan harganya adalah pembagian dividen tahun buku 2017 yang berpotensi mencapai 50% laba bersih atau sebesar Rp237,5/saham. Dari harga saat ini di Rp6400, pemodal berpotensi meraih dividen *yield* 3,7%. *Maintain Buy*, SL 6200



Selasa, 8 Mei 2018

Stock Picks

BMRI 6700-6950. Harga saham Bank Mandiri Tbk (BMRI) kemarin berhasil *rebound* setelah pekan lalu tertekan hingga sempat ke Rp6500 (26/4). Kemarin harga sahamnya tutup di Rp6800 menguat 3%. Harga sahamnya yang berada di area *oversold* dan redahnya resiko pasar menjadi penopang *rebound* harga sahamnya. Peluang penguatan lanjutan akan menguji resisten terdekat di Rp6950 dan *support* saat ini bergeser ke Rp6700. Pergerakan harganya kemarin membentuk pola *bullish reversal*. Penguatan rupiah terhadap dolar AS kemarin yang berada di Rp13920 turut menopang sentimen positif atas saham perseroan. Laba bersih perseroan sepanjang 1Q18 tembus Rp5,9 triliun tumbuh 43,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp4,1 triliun. Aset Bank Mandiri tercatat Rp1.098 triliun tumbuh 6,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp1.034,3 triliun. Penyaluran kredit tercatat Rp703 triliun tumbuh 7,1% dibandingkan periode kuartal I tahun 2017 Rp656,2 triliun. DPK tercatat Rp769,3 triliun tumbuh 5,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp731,1 triliun. Total dana murah perseroan tercatat Rp497 triliun tumbuh 6,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp465 triliun dengan porsi mencapai 65% terhadap total DPK. Pendapatan bunga bersih atau *net interest margin* (NIM) tercatat 5,82% lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya 5,9% menyusul turunnya suku bunga. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) perseroan tercatat 3,32% lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya 3,9%. Bank Mandiri juga meningkatkan rasio pencadangan menjadi Rp11,5 triliun naik 6,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp10,8 triliun. Rasio kecukupan modal/CAR tercatat 20,94% tercatat turun dari periode yang sama tahun sebelumnya 21,11%. Pertumbuhan laba bersih 1Q18 terutama ditopang perbaikan kualitas aset produktif. Perbaikan tersebut memangkas alokasi biaya pencadangan menjadi Rp3,8 triliun dari Rp5,4 triliun di 1Q17. Selain itu, pertumbuhan laba bersih turut ditopang kenaikan *fee based income* yang tumbuh 14,7% (yoy) menjadi Rp6 triliun. Harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PBV 2,2x (E/18) mencapai Rp8550 dengan asumsi pertumbuhan ekuitas 7%.
Maintain Buy, SL 6625



Selasa, 8 Mei 2018

Stock Picks

GGRM 69250-71000. Harga saham emiten rokok, Gudang Garam Tbk (GGRM), kemarin berhasil *rebound* seiring redahnya resiko pasar dan posisi harganya yang relatif murah berada di area *oversold*. Harga ahaminya kemarin berhasil *rebound* 4% di Rp69950. Saat ini *support* sahamnya bergeser ke Rp69250 dengan peluang *rebound* lanjutan menguji resisten di Rp71000. Secara individual, katalis positif masih ditopang rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2017 yang bisa mencapai 75% laba bersih 2017 atau mencapai Rp3022/saham. Dari harga saham saat ini di Rp69950 ada peluang dividen *yield* sebesar 4,3%. Tahun lalu perseroan mencatatkan pendapatan Rp83,30 triliun tumbuh 9,22% dari 2016 sebesar Rp76,27 triliun. Sedangkan laba bersih 2017 lalu tumbuh 16,12% mencapai Rp7,75 triliun dari tahun sebelumnya Rp6,68 triliun. Sedangkan laba bersih 1Q18 relatif stagnan di Rp1,89 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,88 triliun. Secara kuartalan laba bersih 1Q18 turun 18,9% dari kuartal terakhir di 2017 sebesar Rp2,33 triliun. Pencapaian laba bersih 1Q18 tersebut baru mencerminkan 21,7% dari target laba bersih perseroan tahun ini yang diperkirakan mencapai Rp8,70 triliun atau tumbuh 12,27% dari tahun lalu sebesar Rp7,75 triliun. Sedangkan pendapatan usaha perseroan 1Q18 lalu berhasil tumbuh 10,12% mencapai Rp21,98 triliun dari periode yang sama di 2017 sebesar Rp19,96 triliun. Secara kuartalan, pendapatan usaha di 1Q18 tersebut tumbuh 0,92% dari kuartal terakhir 2017 lalu sebesar Rp21,78 triliun. Ini mengindikasikan perseroan berhasil meningkatkan penjualannya. Pencapaian pendapatan usaha di 1Q18 tersebut mencerminkan 24% dari target pendapatan usaha tahun ini yang sebelumnya kami perkirakan mencapai Rp91,64 triliun tumbuh 10% dari tahun lalu sebesar Rp83,30 triliun. Kinerja perseroan sepanjang 1Q18 mencerminkan kenaikan biaya, terutama cukai rokok yang berakibat pada tertekannya marjin bersih dari 10,70% menjadi 8,6%. EPS 2018 sebelumnya diproyeksikan mencapai Rp4524. Sebelumnya harga sahamnya kami proyeksikan berpotensi ditransaksikan dengan PE 19x (E/18) atau mencapai Rp85950. Dari harga saat ini ada ruang penguatan 23%.
Maintain Buy, SL 68200



Saham Pilihan

BBTN 2830-2980 Buy, SL 2720
UNVR 47200-48600 Buy, SL 45500
HMSP 3480-3600 BoW, SL 3360
ICBP 8500-8700 Buy, SL 8425
KLBF 1450-1515 Buy, SL 1380
ADRO 1600-1820 Buy, SL 1550
ELSA 410-440 Buy, SL 398

Selasa, 8 Mei 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5885.10	5910.74	5936.37	5833.83	5782.55					
PERKEBUNAN										
AALI	11900	11,966.67	12,033.33	11,816.67	11,733.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	246	250.67	255.33	242.67	239.33					
LSIP	1130	1,155.00	1,180.00	1,115.00	1,100.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2350	2,353.33	2,356.67	2,343.33	2,336.67					
SIMP	540	545.00	550.00	530.00	520.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	276	278.00	280.00	272.00	268.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1710	1,748.33	1,786.67	1,638.33	1,566.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6400	4,266.67	2,133.33	4,266.67	2,133.33					
BUMI	256	261.33	266.67	251.33	246.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2410	2,466.67	2,523.33	2,356.67	2,303.33					
ITMG	23350	23,616.67	23,883.33	22,841.67	22,333.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3270	3,366.67	3,463.33	3,216.67	3,163.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1730	1,788.33	1,846.67	1,683.33	1,636.67					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	66	67.67	69.33	64.67	63.33					
ELSA	424	435.33	446.67	411.33	398.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	202	207.33	212.67	197.33	192.67					
ESSA	272	278.67	285.33	264.67	257.33					
MEDC	1155	1,191.67	1,228.33	1,096.67	1,038.33					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	810	833.33	856.67	798.33	786.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3100	3,160.00	3,220.00	3,050.00	3,000.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	920	933.33	946.67	908.33	896.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	17000	17,241.67	17,483.33	16,591.67	16,183.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	755	773.33	791.67	743.33	731.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9125	9,233.33	9,341.67	9,008.33	8,891.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	114	118.00	122.00	111.00	108.00					
JPRS	159	165.33	171.67	153.33	147.67					
KRAS	418	430.67	443.33	406.67	395.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	3660	3,740.00	3,820.00	3,540.00	3,420.00					
JPFA	1610	1,645.00	1,680.00	1,580.00	1,550.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7075	7,233.33	7,391.67	6,983.33	6,891.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	870	890.00	910.00	850.00	830.00					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8575	8,783.33	8,991.67	8,283.33	7,991.67					
INDF	6375	6,483.33	6,591.67	6,258.33	6,141.67					
MYOR	3070	3,123.33	3,176.67	3,003.33	2,936.67					
ROTI	1230	1,236.67	1,243.33	1,226.67	1,223.33					
GGRM	70000	70,933.33	71,866.67	68,133.33	66,266.67					
INAF	4540	4,710.00	4,880.00	4,340.00	4,140.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2100	2,120.00	2,140.00	2,080.00	2,060.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1480	1,510.00	1,540.00	1,420.00	1,360.00					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	47900	48,650.00	49,400.00	46,475.00	45,050.00					

Selasa, 8 Mei 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	204	208.67	213.33	198.67	193.33					
ASRI	360	362.67	365.33	354.67	349.33					
BKSL	164	172.00	180.00	160.00	156.00					
BSDE	1565	1,598.33	1,631.67	1,543.33	1,521.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	705	718.33	731.67	693.33	681.67					
CTRA	985	1,003.33	1,021.67	963.33	941.67					
CTRP	985	1,003.33	1,021.67	963.33	941.67					
CTRS	985	1,003.33	1,021.67	963.33	941.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	240	246.67	253.33	230.67	221.33					
MDLN	320	327.33	334.67	315.33	310.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1790	1,818.33	1,846.67	1,773.33	1,756.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	59	60.00	61.00	58.00	57.00					
PTPP	2190	2,230.00	2,270.00	2,170.00	2,150.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	498	504.67	511.33	484.67	471.33					
TOTL	675	681.67	688.33	666.67	658.33					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	1890	1,933.33	1,976.67	1,863.33	1,836.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1300	1,336.67	1,373.33	1,276.67	1,253.33					
JSMR	4180	4,223.33	4,266.67	4,133.33	4,086.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	1900	1,955.00	2,010.00	1,840.00	1,780.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	3620	3,706.67	3,793.33	3,576.67	3,533.33					
TLKM	3800	3,836.67	3,873.33	3,746.67	3,693.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	272	275.33	278.67	269.33	266.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	595	610.00	625.00	580.00	565.00					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	3650	3,693.33	3,736.67	3,583.33	3,516.67					
BANK										
BBCA	22300	22,466.67	22,633.33	21,966.67	21,633.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	400	410.67	421.33	390.67	381.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7325	7,475.00	7,625.00	7,250.00	7,175.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3050	3,103.33	3,156.67	2,993.33	2,936.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2890	2,986.67	3,083.33	2,726.67	2,563.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6500	6,641.67	6,783.33	6,366.67	6,233.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2060	2,070.00	2,080.00	2,040.00	2,020.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6800	6,916.67	7,033.33	6,641.67	6,483.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1005	1,013.33	1,021.67	988.33	971.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	4570	4,593.33	4,616.67	4,523.33	4,476.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	458	462.00	466.00	456.00	454.00					
UNTR	32800	33,533.33	34,266.67	32,408.33	32,016.67	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	8100	8,225.00	8,350.00	8,025.00	7,950.00					
RALS	1360	1,383.33	1,406.67	1,343.33	1,326.67					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1445	1,523.33	1,601.67	1,288.33	1,131.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	70	71.33	72.67	69.33	68.67					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Selasa, 8 Mei 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
PTPP	46.876	4/5/18	9/5/18	25/5/18	Div Final 2017
HMSP	107.30	7/5/2018	11/5/2018	25/5/18	Div Final 2017
INDY	USD0.007677	4/5/18	9/5/18	30/5/18	Div Final 2017
CINT	8	30/4/18	4/5/18	25/5/18	Div Final 2017
ATIC	7	27/4/18	3/5/18	24/5/18	DIV Final TB 2017
WIKA	26.82	2/5/18	7/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
PGAS	31.61	4/5/18	9/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
LPPF	457.5	7/5/18	11/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
TLKM	167.659	7/5/18	11/5/18	31/5/18	DIV Final TB 2017
RAJA	4.98	7/5/18	11/5/18	31/5/18	Div Final TB 2017
ASSA	12	8/5/18	14/5/18	31/5/18	DIV Final TB 2017
MKPI	369	4/5/18	9/5/18	28/5/18	DIV Final TB 2017
TGKA	160	8/5/18	14/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
SSMS	24.79	4/5/18	9/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
MARK	15	8/5/18	14/5/18	31/5/18	DIV Final TB 2017
KAEF	17.66	26/4/18	2/5/18	23/5/18	DIV Final TB 2017
SMSM	10	8/5/18	14/5/18	25/5/18	Div Int TB 2018
AKRA	100	11/5/18	16/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
FASW	62	2/5/18	7/5/18	21/5/18	DIV Final TB 2017
ASII	130	3/5/18	8/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
BELL	3.00	30/4/18	4/5/18	23/5/18	DIV Final TB 2017
HRTA	6.00	11/5/18	16/5/18	6/6/18	DIV Final TB 2017
TOTL	50	14/5/18	17/5/18	7/6/18	Div Final 2017
NRCA	40	11/5/18	16/5/18	31/5/18	Div Final 2017
PPRO	1.44	24/4/18	27/4/18	17/5/18	Div Final 2017
PANS	120.00	24/4/18	27/4/18	16/5/18	Div Final 2017
DLTA	260	3/5/18	8/5/18	24/5/18	Div Final 2017
TCID	410.00	26/4/18	2/5/18	22/5/18	DIV Final TB 2017
POWR	USD0.003337	27/4/18	2/5/18	23/5/18	DIV Final TB 2017
ADMF	704.500	27/4/18	3/5/18	23/5/18	DIV Final TB 2017
TURI	20.000	26/4/18	2/5/18	18/5/18	DIV Final TB 2017
SMGR	135.83	8/5/18	14/5/18	30/5/18	DIV Final TB 2017
PBSA	80	27/4/18	3/5/18	24/5/18	DIV Final TB 2017
BSSR	220.54	27/4/18	3/5/18	11/5/18	DIV Final TB 2017
TPIA	40.61	30/4/18	4/5/18	22/5/18	DIV Final TB 2017
META	2.50	26/4/18	2/5/18	15/5/18	Div Int TB 2018
ERAA	38	30/4/18	4/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
TRIS	5.00	30/4/18	4/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
DMAS	6.50	30/4/18	4/5/18	24/5/18	DIV Final TB 2017
ABDA	90.00	30/4/18	4/5/18	25/5/18	DIV Final TB 2017
BNGA	23.89	2/5/18	7/5/18	24/5/18	DIV Final TB 2017



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
D.I Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.